

**PEMBELAJARAN MEMBUAT SINOPSIS
NOVEL REMAJA INDONESIA
(Studi Kasus di Kelas VIIIA Semester 1 SMP Negeri 1 Cepiring,
Kabupaten Kendal, Tahun Pelajaran 2012/2013)**

TESIS

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Mencapai Derajat Magister
Program Studi Pendidikan Bahasa**



**Disusun oleh
Sapto Parno
NIM 11PSC01369**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2015**

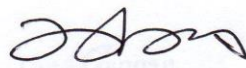
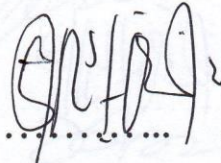
PERSETUJUAN

**PEMBELAJARAN MEMBUAT SINOPSIS
NOVEL REMAJA INDONESIA**

**(Studi Kasus di Kelas VIIIA Semester 1 SMP Negeri 1 Cepiring,
Kabupaten Kendal, Tahun Pelajaran 2012/2013)**

**Disusun oleh
Sapto Parno
NIM 11PSC01369**

**Telah disetujui oleh pembimbing
penulisan tesis**

Jabatan	Nama Pembimbing	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing 1	Dr. D. B. Putut Setiyadi, M. Hum. NIP 19600412 198901 1001	
Pembimbing 2	Dr. Hersulastuti, M. Hum. NIP 19650421 198703 2 002	

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa,



**Dr. D. B. Putut Setiyadi, M. Hum.
NIP 19600412 198901 1001**


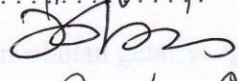
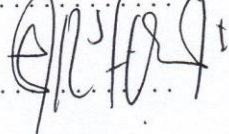
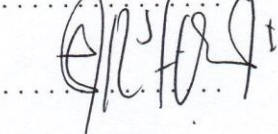
PENGESAHAN

**PEMBELAJARAN MEMBUAT SINOPSIS
NOVEL REMAJA INDONESIA**

**(Studi Kasus di Kelas VIIIA Semester 1 SMP Negeri 1 Cepiring,
Kabupaten Kendal, Tahun Pelajaran 2012/2013)**

**Disusun oleh
Sapto Parno
NIM 11PSC01369**

Telah disahkan oleh Tim Penguji
Pada Tanggal

Jabatan	Nama	Tanda tangan
Ketua	Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd.	
Sekretaris	Dr. Hersulastuti, M.Hum.	
Penguji I	Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum.	
Penguji II	Dr. Hersulastuti, M.Hum.	



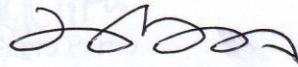
Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd.

NIP. 690115345

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Bahasa



Dr. Dwi. B. Putut Setiyadi, M. Hum
NIP 19600412 198901 1001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sapto Parno
NIM : 11PSC01369
Jurusan : Magister Pendidikan Bahasa
Program : Pascasarjana


menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis sebagai berikut.

Judul : **PEMBELAJARAN MEMBUAT SINOPSIS NOVEL REMAJA
INDONESIA (Studi Kasus di Kelas VIIIA Semester 1 SMP
Negeri 1 Cepiring, Kabupaten Kendal, Tahun Pelajaran
2012/2013)**

adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam tesis ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Klaten, Oktober 2015
Yang membuat pernyataan



Sapto Parno
Sapto Parno
NIM 11PSC01369

PERSEMBAHAN

Tesis berjudul “**Pembelajaran Membuat Sinopsis Novel Remaja Indonesia (Studi Kasus di Kelas VIIIA Semester 1 SMP Negeri 1 Cepiring, Kabupaten Kendal, Tahun Pelajaran 2012/2013)**” saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT, yang senantiasa memberikan kenikmatan selama hidupku. .
2. Kedua orang tuaku (Bapak Temo Kromo dan Ibu Sibeng Turyati) yang selalu mengiringiku dalam doa-doanya.
3. Untuk Istriku (Sri Naryati) dan anak-anakku (Evan Mahendra, Haliz Majid dan Lingua Akbar) yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
4. Almamaterku, UNWIDHA Klaten.

MOTTO

1. Hidup adalah perjuangan, perjuangan tanpa doa adalah kesombongan, dan perjuangan tanpa pengorbanan adalah kebohongan.
2. Aku hidup harus berjuang dan berdoa untuk menggapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

(Sapto Parno, 2014)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah dan inayah-Nya, sehingga tesis yang berjudul **“Pembelajaran Membuat Sinopsis Novel Remaja Indonesia (Studi Kasus di Kelas VIIIA Semester 1 SMP Negeri 1 Cepiring, Kabupaten Kendal, Tahun Pelajaran 2012/2013)”** dapat diselesaikan dengan baik. Tesis ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai derajat Magister Pendidikan, Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten.

Selama penyelesaian tesis ini, penulis menerima pembinaan, bimbingan, petunjuk, arahan, bantuan, semangat dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Triyono, M.Pd. Rektor Universitas Widya Dharma Klaten, yang telah memberikan fasilitas Program Pascasarjana.

2. Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd. Direktur Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten, yang telah memberikan kepercayaan penuh terhadap Mahasiswa dalam menyelesaikan perkuliahan.

3. Dr. Dwi Bambang Putut Setiyadi, M.Hum. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten dan sebagai pembimbing 1, yang telah memberikan pembinaan, arahan, bimbingan dan motivasi dengan penuh kesabaran dalam penyelesaian tesis ini.

4. Dr. Hersulastuti, M.Hum. Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa, Universitas Widya Dharma Klaten dan sebagai pembimbing 2 yang telah memberikan pembinaan, petunjuk, arahan, motivasi dan bimbingan dengan penuh

kesabaran, ketelitian dan kearifan selama proses penyusunan tesis berlangsung sampai selesai

5. Dosen, staf pengajar dan segenap karyawan Program Pascasarjana, Universitas Widyadarma Klaten, yang telah membantu penyusunan tesis ini dalam bentuk apapun.

6. Ahmad Jazuri, S.Pd. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Cepiring, yang telah memberikan izin penelitian untuk mengumpulkan data penelitian, sarana dan prasarana.

7. Arinta Ratna Siwigati, S.Pd. Guru Bahasa Indonesia kelas VIIC SMP Negeri 1 Cepiring, Kabupaten Kendal, yang telah bersedia membantu dan meluangkan waktu, tenaga dan pikiran guna membantu penyelesaian pengambilan data penelitian.

8. Semua pihak dan teman-teman yang tidak dapat Saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini.

9. Keluarga besar Sapto Parno, yang selalu memberikan semangat dan dorongan.

Semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan berkah dan pahala dari Allah Swt, Amin.

Penulis,

Sapto Parno

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI, PENELITIAN YANG RELEVAN, DAN KERANGKA BERPIKIR	10
A. Landasan Teori	10
1. Tinjauan Tentang Pembelajaran Pembelajaran	10

2. Tinjauan Tentang menulis	25
3. Tinjauan Tentang Sinopsis	35
4. Tinjauan Tentang Novel Remaja	42
5. Penilaian Kemampuan Menulis	43
6. Tinjauan Tentang Studi Kasus	45
B. Penelitian yang Relevan	51
C. Kerangka Berpikir	54
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	56
A. Tempat dan Waktu Penelitian	56
B. Bentuk dan Strategi Penelitian	58
C. Objek Penelitian	59
D. Data dan Sumber Data	59
E. Teknik Pengumpulan Data	61
F. Validitas Data	66
G. Teknik Analisis Data	67
H. Prosedur Penelitian	69
BAB IV TEMUAN DATA DAN PEMBAHASAN	70
A. Temuan Data	70
B. Pembahasan Unit Data Utama	83
C. Rangkuman	127
BAB V PENUTUP.....	130
A. Simpulan	130
B. Implikasi	131
C. Saran	131

DAFTAR PUSTAKA	133
LAMPIRAN	135

DAFTAR BAGAN

1. Skema Kerangka Berpikir	55
2. Skema Tujuh Langkah Penyediaan Data Utama.....	64
3. Skema Lima Langkah Analisis Data Utama	68

DAFTAR LAMPIRAN

1. Silabus	135
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	136
3. Materi Pembelajaran	138
4. Foto Pembelajaran	140
5. Tekstualisasi Monokolom	143
6. Tekstualisasi Multikolom	165
7. Hasil Wawancara dengan Guru	224
8. Hasil Wawancara dengan Siswa	229

ABSTRAK

SAPTO PARNO. 11PSC01369. *“Pembelajaran Membuat Sinopsis Novel Remaja Indonesia (Studi Kasus di Kelas VIIIA Semester 1 SMP Negeri 1 Cepiring, Kabupaten Kendal, Tahun Pelajaran 2012/2013)”*. Tesis Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten.

Masalah yang dikaji dalam tesis ini adalah: 1) Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran membuat sinopsis novel remaja Indonesia di kelas VIII A Semester 1 SMP Negeri 1 Cepiring Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2012/2013. 2) Mengapa pelaksanaan pembelajaran membuat sinopsis novel remaja Indonesia di kelas VIIIA Semester 1 SMP Negeri 1 Cepiring Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2012/2013 berlangsung seperti pada saat peneliti melakukan pengamatan?

Konsep dan teori yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari beberapa sumber yang berbeda, yaitu teori pembelajaran, menulis, sinopsis, novel remaja, penilaian kemampuan menulis dan studi kasus.

Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus terhadap pembelajaran di kelas VIII A SMP Negeri 1 Cepiring. Data-data penelitian ini diperoleh melalui kegiatan 1) observasi, 2) wawancara, dan 3) studi arsip/dokumen. Pemerolehan data utama dilakukan dengan tujuh langkah yaitu 1) observasi, 2) tekstualisasi, 3) pemultikoloman, 4) segmentasi, 5) prosedur tematisasi, 6) proposionalisasi, dan 7) reduksi. Pengujian validitas data dilakukan dengan triangulasi teknik dan triangulasi sumber, yang dianalisis dengan lima langkah analisis data utama yaitu 1) diuraikan, 2) ditafsirkan, 3) dirangkum, 4) disimpulkan, dan 5) diprediksi tindak lanjutnya.

Dari pembahasan analisis data hasilnya dapat dirangkum sebagai berikut: 1) Guru mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik, 2) Siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan penuh semangat, 3) Materi pembelajaran disampaikan dengan baik, 4) Metode pembelajaran yang digunakan sudah tepat, 5) Media pembelajaran yang digunakan dapat menarik siswa, 6) Evaluasi hasil pembelajaran belum terlaksana dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian dari hasil analisis data dapat disimpulkan 1) Pelaksanaan pembelajaran membuat sinopsis novel remaja Indonesia di kelas VIII A SMP Negeri 1 Cepiring, (a) Guru mampu melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, dan inovatif, (b) Siswa melaksanakan kegiatan belajar dengan penuh semangat, (c) Materi pelajaran yang disampaikan mudah diterima siswa, (d) Metode yang digunakan dapat memotivasi siswa, (e) Media yang digunakan menarik minat siswa, (f) Evaluasi tes formatif tertulis tidak terlaksana. 2) Penyebab pelaksanaan pembelajaran membuat sinopsis novel remaja Indonesia, (a) Karena guru sudah mengadakan komunikasi timbal balik dengan siswa saat pembelajaran berlangsung, (b) Karena siswa merasa senang ketika menerima penjelasan dari guru dan melaksanakan kegiatan belajar dengan semangat (c) Karena materi yang disampaikan guru mudah dipahami siswa, (d) Karena metode yang digunakan dalam pembelajaran sudah tepat, (e) Karena media pembelajaran yang digunakan sangat menarik minat siswa, (f) Karena guru kurang dapat mengelola waktu, sehingga tes formatif tidak terlaksana.

ABSTRACT

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan, bahwa pendidikan yang dilaksanakan dewasa ini hendaknya “Pendidikan Multimakna,” artinya proses pendidikan yang diselenggarakan dengan berorientasi pada pembudayaan, pemberdayaan, pembentukan watak kepribadian, dan kecakapan hidup. Untuk mengimplementasikan amanah pendidikan multimakna tersebut, diperlukan kiat dan strategi pembelajaran yang tepat, efektif, kreatif, dan inovatif. Salah satu strategi pendidikan tersebut di atas mengacu pada proses pembelajaran yang mendidik dan dialogis, sehingga diharapkan misi pendidikan nasional, yaitu meningkatkan kesiapan masukan dan kualitas proses pendidikan untuk mengoptimalkan pembentukan kepribadian yang bermoral dapat tercapai.

Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebagai jenjang lanjutan pendidikan dasar sesudah Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI) harus dapat menjadi pondasi yang kuat bagi jenjang pendidikan selanjutnya, yaitu SMA, SMK, dan MA, atau bentuk pendidikan lain yang sederajat.

Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama mempunyai fungsi bahasa dan fungsi sastra. Fungsi bahasa mengacu pada kegunaan bahasa sebagai alat komunikasi, sedangkan fungsi sastra mengacu pada kegunaan bahasa sebagai penghalus budi, peningkatan rasa kemanusiaan dan kepedulian sosial, apresiasi budaya dan penyaluran gagasan, serta imajinasi dan ekspresi, baik tertulis

maupun lisan. Peserta didik dilatih lebih banyak menggunakan bahasa untuk berkomunikasi, bukan dituntut untuk lebih menguasai pengetahuan tentang bahasa. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), pengajaran sastra ditujukan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menikmati, menghayati, dan memahami karya sastra.

Mata pelajaran bahasa Indonesia mencakup empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu: (1) keterampilan menyimak (*listening skills*), (2) keterampilan berbicara (*speaking skills*), (3) keterampilan membaca (*reading skills*), dan (4) keterampilan menulis (*writing skills*). Keempat keterampilan tersebut diajarkan di sekolah, baik ditingkat pendidikan dasar seperti Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, maupun Sekolah Menengah Atas yang mempunyai hubungan sangat erat dan berkelanjutan.

Kemampuan menulis memiliki peran yang penting dalam kehidupan, karena keterampilan menulis diperlukan hampir di setiap lapangan pekerjaan dan dapat menunjang, bahkan menentukan keberhasilan seseorang dalam suatu pekerjaan atau jabatan. Lebih-lebih di jaman seperti sekarang ini, kegiatan menulis menjadi suatu bidang kerja yang sangat dibutuhkan.

Pekerjaan menulis seperti seorang sekretaris dan jurnalistik dituntut harus benar-benar profesional, sehingga akan sejajar dengan profesi-profesi lainnya seperti kedokteran, keinsinyuran, hukum, dan perniagaan atau perdagangan. Badan-badan penerbit dan sarana-sarana penerbitan telah berkembang begitu luas dan semakin canggih, sehingga naskah-naskah yang baik banyak diperlukan. Karangan-karangan atau karya sastra, kini dianggap sebagai barang dagangan yang dapat ditawarkan kepada penerbit (Gie, 2002:13).

Keterampilan menulis merupakan bagian yang penting dalam pendidikan, karena menulis adalah dasar untuk berpikir. Keterampilan menulis merupakan suatu proses bukan datang dengan sendirinya. Dalam proses tersebut seseorang yang ingin terampil menulis perlu belajar dan berlatih agar keterampilan tersebut dimiliki sejak dini. Secara resmi keterampilan menulis diperoleh melalui pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, dengan demikian seorang anak yang lulus Sekolah Menengah Pertama diharapkan telah memiliki keterampilan menulis yang baik untuk keperluan dalam melanjutkan belajar ke jenjang yang lebih tinggi dan untuk keperluan praktis dalam kehidupan sehari-hari.

Pengembangan keterampilan menulis perlu mendapat perhatian yang sungguh-sungguh sejak tingkat pendidikan dasar (Akhadiyah, 1992:62). Siswa memperoleh keterampilan menulis melalui proses belajar mengajar dengan latihan yang teratur di bawah bimbingan guru. Keterampilan menulis memang harus dibina secara terus menerus. Kemampuan menulis bukanlah kemampuan yang diwariskan secara turun-temurun, tetapi merupakan hasil proses belajar dan ketekunan berlatih. Jadi keterampilan menulis itu mengalami proses pertumbuhan dari belajar melalui praktik dan latihan.

Penyebab lain sebagaimana dikemukakan oleh Muchlisoh (1992:1), bahwa dalam pembelajaran bahasa Indonesia selama ini guru lebih menitikberatkan pengetahuan atau kaidah bahasa, kurang melatih anak dalam keterampilan menggunakan bahasa untuk berkomunikasi. Siswa lebih banyak diberi akal pengetahuan bahasa daripada dilatih menggunakan bahasa. Akibatnya mereka kurang mampu menggunakan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi, baik untuk komunikasi tulis maupun komunikasi lisan.

Pembelajaran keterampilan menulis meliputi beberapa keterampilan diantaranya menulis karangan, menulis pantun, menulis puisi, menulis prosa, menulis surat, menulis sinopsis, menulis pidato, dan sebagainya. Salah satu dari berbagai keterampilan yang ada, di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama semester 1 dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) terdapat materi pembelajaran menulis sinopsis novel remaja Indonesia, materi tersebut merupakan salah satu pokok bahasan yang diajarkan di Sekolah Menengah Pertama maupun Madrasah Tsanawiyah. Keterampilan menulis sinopsis novel remaja Indonesia merupakan keterampilan menulis yang mempunyai tingkat kesulitan tinggi bagi siswa Sekolah Menengah Pertama, karena diperlukan keahlian dan strategi tertentu. Siswa ditingkat Sekolah Menengah Pertama biasanya dalam menulis kalimat kurang memperhatikan penggunaan tanda baca dan ejaan, penggunaan diksi dan kosakata, penataan kalimat, pengembangan paragraf, pengolahan gagasan, dan pengembangan model karangan.

Hasil pengamatan sementara peneliti di beberapa Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah negeri maupun swasta, khususnya di wilayah Kecamatan Cepiring. Bahwa kegiatan belajar mengajar menulis/membuat sinopsis novel remaja Indonesia berlangsung kurang efektif, cenderung monoton, kurang bervariasi, dan kegiatan belajar mengajar sebagai kegiatan rutinitas. Menyebabkan peserta didik kesulitan untuk membangun struktur kognitifnya, banyak konsep dasar yang tidak dikuasai oleh siswa, motivasi peserta didik dalam menulis sinopsis karya-karya sastra yang dibacanya menurun. Lebih jauh lagi sikap siswa terhadap keterampilan menulis sinopsis hanya semata untuk mengerjakan tugas dari guru dan tidak menimbulkan kesadaran sendiri dalam rangka menumbuh-kembangkan perilaku yang positif bagi siswa dalam menulis.

Sebagian guru masih berargumentasi bagaimana mungkin siswa bisa berbahasa dan bersastra dengan baik, kalau teori bahasa dan sastra saja tidak paham. Akhirnya penilaian bahasa pun tidak paham, dan banyak yang mengarah pada teori bahasa dan teori sastra saja. Siswa selalu di-drill dengan bermacam-macam soal, baik dari Lembar Kerja Siswa (LKS), maupun soal-soal lain, guna untuk mencapai hasil atau nilai Ulangan Umum Bersama (UUB) dan Ujian Nasional (UN) tinggi.

Pembelajaran bahasa Indonesia pada aspek keterampilan menulis kurang mendapat perhatian sesuai dengan prosesnya. Kondisi semacam inilah yang terjadi di beberapa Kelas VIII Semester 1 Sekolah Menengah Pertama maupun Madrasah Tsanawiyah baik negeri atau swasta di Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2012/2013. Kenyataan menunjukkan bahwa hasil proses belajar mengajar khususnya pada pembelajaran membuat sinopsis novel remaja Indonesia di Kelas VIII A Semester 1 Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cepiring Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2012/2013 belum memuaskan. Pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar masih ada yang di bawah kriteria ketuntasan minimal. Pemahaman siswa terhadap bahan ajar kurang. Bahan ajar yang terdiri dari empat aspek itu belum sepenuhnya dikuasai siswa, sehingga hasil kompetensi belum sesuai harapan, siswa belum mendapatkan keterampilan bahasa yang bermakna. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti kondisi siswa, pemilihan bahan pelajaran, sarana, prasarana, fasilitas, kompetensi guru, serta faktor lain yang dapat mempengaruhi proses dan hasil pembelajaran.

Berdasarkan wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas VIIIA Semester 1 Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cepiring Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2012/2013, dijelaskan bahwa dalam pembelajaran membuat karangan atau menulis,

kesalahan yang sering dilakukan siswa antara lain: penggunaan huruf kapital, tanda baca yang penempatannya kurang sesuai, memasukkan kata serapan yang kurang tepat, penyusunan paragraf yang kurang runtut, dan keterbatasan kosa kata. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian terhadap pembelajaran menulis/membuat sinopsis novel remaja Indonesia di kelas VIIIA Semester 1 Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cepiring Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2012/2013.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dapat peneliti identifikasi sebagai berikut.

1. Pembelajaran menulis/membuat sinopsis novel remaja Indonesia di wilayah Kecamatan Cepiring berlangsung kurang efektif, cenderung monoton, kurang bervariasi, dan kegiatan belajar mengajar sebagai kegiatan rutinitas.
2. Menurunnya motivasi peserta didik dalam menulis/membuat sinopsis karya-karya yang dibacanya, karena kesulitan untuk membangun struktur kognitif dan banyak konsep dasar yang tidak dikuasainya.
3. Kurang mendapatkannya perhatian sesuai prosesnya pembelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan menulis, terutama pembelajaran menulis/membuat sinopsis novel remaja
4. Lebih seringnya guru menerangkan dengan berbagai macam teori, tetapi siswa kurang berkesempatan untuk praktek menulis.
5. Pembelajaran menulis/membuat sinopsis novel remaja Indonesia di kelas VIIIA SMP Negeri 1 Cepiring Kabupaten Kendal hasilnya kurang memuaskan.

C. Pembatasan Masalah

Supaya kegiatan penelitian lebih terfokus pada permasalahan yang akan diteliti dan dianalisis lebih mendalam, maka peneliti memberi batasan masalah penelitian pada masalah nomor 5, yaitu Pembelajaran menulis/membuat sinopsis novel remaja Indonesia di kelas VIIIA Semester 1 SMP Negeri 1 Cepiring Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2012/2013 kurang memuaskan, dengan alasan sebagai berikut.

1. Dipilihnya masalah pembelajaran menulis/membuat sinopsis, karena butir tersebut berhubungan dengan materi pokok pembelajaran menulis membuat sinopsis novel remaja Indonesia.

2. Dipilihnya kelas VIIIA, karena berdasarkan informasi dari Kepala Sekolah dan Guru, kelas tersebut merupakan kelas unggulan, siswanya berkemampuan baik tergolong anak yang cerdas, sehingga potensi-potensi yang ada dalam diri siswa itu dapat dikembangkan.

3. Dipilihnya lokasi penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cepiring, karena sekolah tersebut adalah Sekolah Standar Nasional (SSN) dan kebetulan dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah yang magister pendidikan dari jurusan bahasa Indonesia.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan yang dikaji dan dicari jawabannya sebagai berikut.

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran membuat sinopsis novel remaja Indonesia di kelas VIIIA Semester 1 SMP Negeri 1 Cepiring Kabupaten Kendal

Tahun Pelajaran 2012/2013?

2. Mengapa pelaksanaan pembelajaran membuat sinopsis novel remaja Indonesia di kelas VIIIA Semester 1 SMP Negeri 1 Cepiring Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2012/2013 berlangsung seperti pada saat peneliti melakukan pengamatan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pelaksanaan pembelajaran membuat sinopsis novel remaja Indonesia di kelas VIIIA Semester 1 SMP Negeri 1 Cepiring Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2012/2013.
2. Penyebab pembelajaran membuat sinopsis novel remaja Indonesia di kelas VIIIA Semester 1 SMP Negeri 1 Cepiring Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2012/2013 berlangsung seperti pada saat peneliti melakukan pengamatan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberi manfaat.

1. Kepada Peneliti; menambah wawasan dan pengetahuan, pengalaman penelitian secara nyata dan benar, sehingga dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang timbul dalam proses pembelajaran menulis/membuat sinopsis novel remaja Indonesia.
2. Kepada Guru; bagi guru bermanfaat untuk bahan acuan dalam upaya meningkatkan profesionalismenya, terutama dalam pembelajaran menulis/membuat sinopsis novel remaja Indonesia di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama atau

Madrasah Tsanawiyah.

3. Kepada Kepala Sekolah; menjadikan masukan, acuan, dan referensi dalam membina dan memotivasi guru-guru disekolahnya agar mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar, khususnya pembelajaran menulis/membuat sinopsis dengan strategi yang tepat.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah peneliti paparkan pada BAB IV, dapat peneliti simpulkan sebagai berikut.

- 1) Pelaksanaan pembelajaran membuat sinopsis novel remaja Indonesia di kelas VIII A SMP Negeri 1 Cepiring, Kabupaten Kendal, tahun pelajaran 2012/2013,
 - a. Guru mampu melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, dan inovatif,
 - b. Siswa melaksanakan kegiatan belajar dengan penuh semangat,
 - c. Materi pelajaran yang disampaikan mudah diterima siswa,
 - d. Metode yang digunakan dapat memotivasi siswa,
 - e. Media yang digunakan menarik minat siswa,
 - f. Evaluasi tes formatif tertulis tidak terlaksana.

- 2). Penyebab pelaksanaan pembelajaran membuat sinopsis novel remaja Indonesia di kelas VIII A SMP Negeri 1 Cepiring, Kabupaten Kendal, tahun pelajaran 2012/2013,
 - a. Karena guru sudah mengadakan komunikasi timbal balik dengan siswa saat pembelajaran berlangsung,
 - b. Karena siswa merasa senang ketika menerima penjelasan dari guru dan melaksanakan kegiatan belajar dengan semangat,
 - c. Karena materi yang disampaikan guru mudah dipahami siswa,
 - d. Karena metode yang digunakan dalam pembelajaran sudah tepat,
 - e. Karena media pembelajaran yang digunakan sangat menarik minat siswa,
 - f. Karena guru kurang dapat mengelola waktu, sehingga tes formatif tidak

terlaksana.

B. Implikasi

Dalam menyampaikan materi membuat sinopsis novel remaja Indonesia dibutuhkan Guru yang kompetensi dan kreatifitas lebih, untuk menyiapkan berbagai macam bentuk novel yang menarik terutama novel terbaru. Siswa tidak hanya menganalisis novel saja melainkan mengkaitkan dengan kehidupan zaman sekarang. Guru menunjukkan berbagai macam bentuk novel. Guru mempraktekkan bagaimana cara menganalisis novel.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang pembelajaran membuat sinopsis novel remaja Indonesia, studi kasus di kelas VIII A SMP Negeri 1 Cepiring, Kabupaten Kendal, tahun pelajaran 2012/2013, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Saran kepada Guru

- a. Guru hendaknya merencanakan dan melaksanakan pembelajaran sesuai skenario pembelajaran yang sudah dibuat.
- b. Guru hendaknya selalu menciptakan suasana pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM).
- c. Guru

Guru hendaknya tidak beranggapan sabagai satu-satunya sumber dalam pembelajaran dan harus memfokuskan pembelajaran kepada Siswa.

- a. Sebaiknya Siswa sebagai subjek pembelajaran dan Guru lebih banyak berperan sebagai motivator dan fasilitator saja.

b. Dalam setiap pembelajaran sebaiknya perlu adanya evaluasi untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan Guru ketika mengajar.

1. Saran kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Cepiring

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, peneliti mengemukakan beberapa saran kepada Kepala sekolah sebagai berikut:

a. Sebaiknya Kepala Sekolah selalu mengadakan evaluasi setiap Guru selesai mengajar.

b. Kepala Sekolah hendaknya selalu mendorong Guru untuk melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual dan berbasis perkembangan teknologi.

c. Kepala Sekolah hendaknya mendorong Guru untuk dapat menggunakan berbagai macam sumber belajar yang lebih bervariasi dan tidak hanya mengandalkan materi pembelajaran yang ada pada buku teks saja.

2. Saran kepada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Cepiring

Berdasarkan penelitian, disarankan kepada para siswa dalam menganalisis novel harus memperhatikan struktur dramanya agar unsur-unsur instrinsiknya bisa ditemukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiyah, Sabarti MK .1992. *Bahasa Indonesia 2*. Jakarta: BSE.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Materi Terintegrasi Bahasa dan Sastra Indonesia Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Gie, The Liang. 2002. *Terampil Mengarang*. Yogyakarta: Andi.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ismawati, Esti. 2009. *Perencanaan Pengajaran*. Yogyakarta: Cawanmas.
- Kurniawan, Khaerudin. 2007. *Model Pembelajaran menulis Bahasa Indonesia bagi penutur asing tingkat lanjut* [http: // www. Jalfedu / kipbipa / papers/khaerudinkurniawan.doc](http://www.Jalfedu / kipbipa / papers/khaerudinkurniawan.doc) (diakses 24 Juli 2009)
- Kusumah, Encep dan Yekti, Mulyani dan Maman Suryaman. 2002. *Menulis 2*. Jakarta: UT.
- Keraf, Gorys. 1977. *Komposisi*. Nusa Indah: Ende Flores.
- Rahmawati, Encep Yekti Mulyani dan Maman Suryaman.2002. *Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Martono. 2008. “*Ketrampilan membuat Ringkasan dengan Menulis Kembali Bacaan pada siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pemalang Tahun Pelajaran 2008/2007*”. (Tesis). Universitas Widya Dharma Klaten.
- Muschlisoch. 1992. *Pendidikan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Pamuji. *Pengertian pembelajaran dalam* <http://www.pamujimastes.blogspot.com/> diakses 13 Juni 2001

- Rohani, Ahmad. 1997. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudaryanto. 2012: “*Dari Fenomena Simiosis sampai dengan Teks Lingual dalam Konteks Penelitian Ilmiah!*” dalam buku *Dari Menapak Jejak Kata sampai Menyigi Tata Bahasa: Persembahan untuk Profesor Doktor Bambang Kaswanti Purwo dalam rangka ulang tahunnya yang ke-60*. Jakarta: Kajian Bahasa dan Budaya. Universitas Katholik Indonesia Atmajaya.
- Sagala, Syaiful .2006. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyadi. 2010. “*Pembelajaran Membuat Ringkasan dengan menulis kembali isi bacaan (Studi Kasus kelas VI SD Negeri 6 Depok Toroh Grobogan Tahun Pelajaran 2009/2010)*”.(Tesis). Universitas Widya Dharma Klaten.
- Susilo, Muhammad Jekti. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutopo, H.B. 2006. *Metodologi Pendidikan Kualitatif Dasar Teori dan terapannya dalam Penelitian*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Suyono dan Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syamsi, K. 1999. *Peningkatan Ketrampilan siswa SD dalam menulis laporan Penelitian*. Yogyakarta: IKIP.
- Tarigan, Henry Guntur. 1993. *Strategi Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- _____ 2008. *Menulis Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Yin, Robert K. 2002. *Studi Kasus Desain dan Metode* (Edisi terjemahan oleh M. Djauri Mudzakir). Jakarta: Raja Grafindo Persada.